

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji *organizational citizenship behavior* melalui pengaruh *servant leadership*, *empowerment* dan komitmen organisasi. Anggota kepolisian di Kantor Kepolisian Resor Pekalongan Kota perlu meningkatkan pelayanan dan kinerja polisi dengan baik dalam melayani publik secara adil dan independen. Karakteristik kepemimpinan yang tepat dapat meningkatkan perilaku kerja yang baik seperti kepemimpinan yang mengayomi kepada seluruh anggota kepolisian sehingga polisi merasa diperhatikan dan bekerja secara ikhlas dan tulus serta berperilaku kerja yang optimal. Selain itu, komitmen organisasi yang kuat dalam mewujudkan visi dan misi instansi perlu dikokohkan kembali serta diperdayakan kepada seluruh anggota kepolisian sehingga anggota kembali bersemangat dalam bekerja dan berperilaku secara adil dan independen. Komitmen organisasi yang kuat juga diimbangi dengan pemberdayaan psikologi instansi kepada anggota sehingga anggota merasa diberikan kesempatan dalam berinisiasi dengan tepat dan bekerja secara independen.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan alat analisis regresi linier berganda. 95 sampel ditentukan berdasarkan metode slovin dari 464 populasi. Berdasarkan uji parsial menyatakan bahwa nilai signifikan *servant leadership* sebesar $0,270 > 0,05$ dan nilai t hitung 1,109 maka, *servant leadership* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *organizational citizenship behavior* dan nilai signifikan *empowerment* sebesar $0,015 < 0,05$ dan nilai t hitung 2,483 maka, *empowerment* berpengaruh positif signifikan terhadap *organizational citizenship behavior*. Sedangkan, nilai signifikan komitmen organisasi sebesar $0,009 < 0,05$ dan nilai t hitung 2,723 maka, komitmen organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap *organizational citizenship behavior*.

Kata Kunci : *Servant Leadership, Empowerment, Organizational Commitment, Organizational Citizenship Behavior*